

LEMBAR KERJA MURID (LKM) JIGSAW

KONEKTIVITAS ANTARRUANG SEBAGAI WUJUD CINTA DIRI DAN SESAMA

Pendekatan: Pendidikan Modern & Kurikulum Berbasis Cinta (PM & KBC)

Nama Kelompok Asal : _____	Kelas / Semester : VII / Ganjil
Anggota Kelompok : 1. _____ (Ahli A) 2. _____ (Ahli B) 3. _____ (Ahli C)	Mata Pelajaran Nilai Integrasi : IPS : Kolaborasi & Penalaran Kritis

A. PETUNJUK KEGIATAN (JIGSAW LEARNING)

- Kelompok Asal:** Berkumpullah bersama kelompok asal Anda. Terima sub-topik materi (A, B, atau C) sesuai nomor pembagian.
- Kelompok Ahli:** Bergabunglah dengan teman dari kelompok lain yang memiliki sub-topik materi yang sama. Diskusikan kasus dan isi **Lembar Kelompok Ahli** dengan **Penalaran Kritis**.
- Kembali ke Kelompok Asal:** Kembalilah ke kelompok asal Anda. Jelaskan (*peer-teaching*) sub-topik ahli Anda kepada anggota kelompok dengan sabar dan santun (**Wujud Cinta Sesama & Kolaborasi**).
- Tugas Bersama:** Lengkapi **Tugas Sintesis Kelompok Asal** secara bersama-sama hingga memahami konektivitas antarruang secara utuh.

B. LEMBAR DISKUSI KELOMPOK AHLI (EXPERT GROUP)

Petunjuk Ahli: Pelajari Kasus di bawah ini sesuai sub-topik Anda dan gunakan Penalaran Kritis untuk menjawab pertanyaan.

SUB-TOPIK A: Saling Melengkapi (Regional Complementarity)

Studi Kasus: Wilayah Kabupaten Kediri bagian timur (Kecamatan Kepung/Puncung) menghasilkan limbah sayur-mayur dan buah segar, tetapi kekurangan komoditas garam dan ikan laut. Sebaliknya, wilayah pesisir Tuban/Madura menghasilkan banyak ikan laut tetapi membutuhkan pasokan sayur-mayur segar dari daerah pegunungan.

Pertanyaan Penalaran Kritis & Cinta Sesama:

- Mengapa perbedaan potensi sumber daya alam antara dua wilayah tersebut mendorong terciptanya konektivitas/interaksi antarruang?
- Bagaimana perdagangan/pertukaran barang antarwilayah tersebut merupakan bentuk kepedulian dan wujud cinta sesama manusia dalam memenuhi kebutuhan hidup dasar?

Kolom Jawaban Kelompok Ahli A:

SUB-TOPIK B: Kesempatan Antara (Intervening Opportunity)

Studi Kasus: Pedagang di Kota Kediri biasanya membeli komoditas beras dari Kabupaten Ngawi yang berjarak cukup jauh. Namun, belakangan ini dibuka jalur distribusi baru dari produsen beras berkualitas sama di Kabupaten Nganjuk yang jaraknya jauh lebih dekat dan ongkos transportasinya lebih murah.

Pertanyaan Penalaran Kritis & Cinta Sesama:

1. Berdasarkan situasi di atas, apa keputusan paling rasional bagi pedagang Kota Kediri? Mengapa wilayah Nganjuk menjadi 'Kesempatan Antara' (Intervening Opportunity)?
2. Bagaimana sikap bijak (cinta diri) dalam mengelola efisiensi pengeluaran dan waktu tanpa merusak hubungan baik antar pedagang?

Kolom Jawaban Kelompok Ahli B:

SUB-TOPIK C: Kemudahan Transfer (Transferability)

Studi Kasus: Hasil panen buah nanas di kawasan Gunung Kelud sangat melimpah. Namun, di beberapa desa terpencil, akses jalan rusak berat dan fasilitas jembatan terputus sehingga distribusi ke pasar kota terhambat dan buah menjadi busuk sebelum sampai ke konsumen.

Pertanyaan Penalaran Kritis & Cinta Sesama:

1. Mengapa infrastruktur dan kemudahan transfer (*transferability*) sangat menentukan keberhasilan interaksi antarruang?
2. Jika akses jalan/transportasi lancar, bagaimana dampak positifnya terhadap kesejahteraan petani (cinta diri) dan kemudahan masyarakat kota mendapatkan pangan (cinta sesama)?

Kolom Jawaban Kelompok Ahli C:

C. TUGAS SINTESIS KELOMPOK ASAL (KOLABORASI & PENALARAN KRITIS)

Setelah masing-masing Ahli menyampaikan penjelasan sub-topiknya, diskusikan bersama dalam Kelompok Asal untuk menyimpulkan keterkaitan ketiga syarat interaksi antarruang di bawah ini:

Kondisi Interaksi Antarruang	Hasil Analisis & Sintesis Kelompok (Saling Memperkuat)
1. Keterkaitan antara Saling Melengkapi & Kemudahan Transfer	<i>Panduan: Bagaimana pasokan barang antarwilayah yang saling melengkapi dapat terwujud jika didukung sarana jalan yang baik? Mengapa hal ini mempermudah kehidupan sesama?</i> <i>Jawaban Kelompok:</i>
2. Keterkaitan antara Kesempatan Antara & Kemudahan Transfer	<i>Panduan: Mengapa pembeli lebih memilih daerah pengganti yang lokasinya lebih dekat dan aksesnya lebih mudah?</i> <i>Jawaban Kelompok:</i>

3. Kesimpulan Utama: Konektivitas Antarruang & Cinta Sesama	<i>Panduan: Tuliskan rumusan kesimpulan kelompok Anda: Mengapa konektivitas antarruang bukan sekadar urusan ekonomi, melainkan wujud nyata saling membantu dan mencintai sesama manusia?</i> <i>Jawaban Kelompok:</i>

D. REFLEKSI INDIVIDU (TOPIK PANCA CINTA: CINTA DIRI DAN SESAMA)

♥ Refleksi Cinta Diri (Self-Love)

Apa manfaat yang saya dapatkan setelah berusaha belajar dengan kritis dan berani menyampaikan pendapat di dalam kelompok? Bagaimana rasa percaya diri saya berkembang?

Jawaban Refleksi Saya:

♥ Refleksi Cinta Sesama (Love for Others)

Sikap empati dan bantuan apa yang sudah saya berikan kepada teman kelompok saya saat mereka kesulitan memahami materi? Bagaimana perasaan saya saat bisa saling membantu?

Jawaban Refleksi Saya:

E. RUBRIK PENILAIAN SINGKAT (GURU)

Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Perlu Bimbingan (2-1)
Dimensi Kolaborasi	Sangat aktif membantu teman & berbagi materi kelompok ahli	Aktif bekerja sama dalam kelompok asal & ahli	Kurang berinteraksi / pasif dalam kelompok
Penalaran Kritis	Analisis kasus sangat mendalam & logis dalam menghubungkan konsep	Mampu menganalisis kasus konektivitas antarruang	Jawaban analisis masih sangat terbatas/singkat
Cinta Diri & Sesama	Menunjukkan kepedulian tinggi & sikap menghargai yang konsisten	Menunjukkan sikap menghargai dan santun berkomunikasi	Perlu ditingkatkan rasa empati & kesantunannya